

Pemakaian metode *preview, questio, read, summarize, tes*(pqrst) guna meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas iv sekolah dasar

M A Budiawan^{1*}, R Winarni², dan M I Sriyanto²

¹ Mahasiswa PGSD, Universitas Sebelas Maret, Jl. Brigjend Slamet Riyadi No. 449, Pajang, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57146, Indonesia

² Dosen PGSD, Universitas Sebelas Maret, Jl. Brigjend Slamet Riyadi No. 449, Pajang, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57146, Indonesia

* aldyb63@gmail.com

Abstract. The study sought to improve the skills of reading comprehension of students from IV B Class at SD Ta'mirul Islam Surakarta 2019/2020. This was conducted by using PQRST methods. Moreover, this research is in the form of Classroom Action Research (CAR) which was run for two cycles. Each cycles has four systematic stages, namely planning, implementing, observing, and reflecting. This study used variety of techniques including interview, observation, tests, and documentation. The validity of the data was tested using data and source triangulation techniques. Data were analyzed using an instrument originally developed by Miles-Huberman. On this research, the average value result of reading comprehension skills is 44.291 with 12,5% of passing percentage in pre-action. In the first cycle, the average acquisition of reading comprehension skills increased to 60.229 with 41,67% of passing percentage. Lastly, in cycle II, the average acquisition of reading comprehension skills increased to 81.062 with 87,5% of passing percentage.. Finding shows that the PQRST methods has been proven to be successful in improving the reading comprehension skills of grade IV B students at SD Ta'mirul Islam Surakarta for the academic year 2019/2020.

Keywords: PQRST methods, reading comprehension skills, and elementary school

1. Pendahuluan

Membaca merupakan salah satu kegiatan penting dalam sebuah pembelajaran. Peserta didik dapat memperoleh informasi dan pengetahuan dari sebuah buku atau bacaan yang mereka baca. Peserta didik yang tidak dapat menguasai keterampilan membaca dengan baik akan mengalami masalah dalam pembelajaran karena hampir setiap kegiatan pembelajaran melibatkan kegiatan membaca. Tidak hanya harus terampil membaca, peserta didik juga harus bisa memahaminya. Memahami isi bacaan berarti mengikhtisarkan segala informasi yang dirasa perlu dari bacaan dengan seefisien mungkin [1]. Memahami isi bacaan diperlukan penguasaan kosa kata yang banyak dan pemahaman akan struktur dasar penulisan [2]. Selain itu, pembaca juga harus mendalami bacaan dan tidak bersuara saat membaca agar dapat memahami isi bacaan [3,4]. Kegiatan membaca yang dimaksudkan untuk memperoleh suatu pemahaman dan menambah luas pengetahuan disebut dengan kegiatan membaca pemahaman [5]. Peserta didik pertama kali mendapat pelajaran mengenai membaca pemahaman pada kelas tiga dan empat [6]. Peserta didik diajarkan untuk menguraikan kata menjadi bentuk pola tulisan dan menyimpulkan [6].

Melihat dari hasil pengamatan dan wawancara guru kelas waktu pratindakan, keterampilan membaca pemahaman kelas IV B SD Ta'mirul Islam Surakarta tergolong masih rendah. Hasil kegiatan wawancara pada tanggal 4 Februari 2020 diperoleh informasi bahwa peserta didik sering merasa malas dan kurang antusias dalam kegiatan membaca, terutama jika harus membaca teks bacaan

yang panjang. Sedangkan dari hasil observasi, diketahui bahwa guru masih menggunakan metode membaca yang kurang tepat dan cenderung membuat peserta didik kurang antusias. Hasil wawancara dan observasi tersebut didukung dengan hasil kegiatan pretes. Berdasarkan kegiatan pretes diperoleh hasil nilai rerata keterampilan membaca pemahaman kelas IV B sebesar 44,291 dan ketuntasan klasikal sebesar 12,5%. Hanya ada tiga peserta didik yang masuk dalam kategori terampil dari 24 peserta didik.

Hal tersebut menjadi sebuah masalah yang harus segera diselesaikan karena sudah seyogyanya peserta didik mampu menguasai keterampilan membaca pemahaman. Peserta didik yang mampu menguasai kemampuan memahami bacaan akan lebih mudah sukses di sekolah maupun di rumah) [7]. Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan mengganti metode yang sudah digunakan sebelumnya dengan metode lainnya yang lebih inovatif. Penggunaan metode inovatif untuk menyelesaikan masalah serupa pernah dilakukan oleh Herminingsih dengan subjek penelitian peserta didik kelas III SD [8]. Selain itu penelitian mengenai keterampilan membaca pemahaman juga pernah dilakukan oleh Amalia yang mengimplementasikan metode SQ3R kepada peserta didik kelas IV SD [9]. Banyak metode yang tepat dan bisa diterapkan, salah satunya adalah metode PQRS (Preview, Question, Read, Summarize, Test).

Metode PQRS merupakan metode yang biasa digunakan untuk keperluan membaca selain metode SQ3R [10]. Metode PQRS bisa digunakan untuk meningkatkan pemahaman pembaca dan membangkitkan kemampuan membaca dalam mengingat informasi yang sedang dibaca [11]. Peserta didik akan lebih mudah memahami sebuah bacaan setelah melalui setiap tahap metode PQRS [12]. metode ini sangat memudahkan seseorang yang memiliki kemampuan rendah dalam memahami dan mengingat isi bacaan yang telah ia baca [13]. Tahapan metode PQRS meliputi *preview* (membaca secara sekilas), *question* (mengajukan pertanyaan), *read* (membaca cermat), *summarize* (membuat rangkuman), dan *test* (ujian) [14].

2. Metode Penelitian

Penelitian ini berbentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dijalankan selama dua siklus. Setiap siklus memiliki empat tahapan yang sistematis yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan diakhiri refleksi. Subjek dari penelitian ini adalah guru dan 24 peserta didik kelas IV B SD Ta'mirul Islam tahun ajaran kelas 2019/2020. Penelitian ini menggunakan berbagai macam teknik yang meliputi wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Kevalidan data diuji menggunakan teknik triangulasi data dan sumber. Data dianalisis menggunakan model yang dikembangkan Miles-Huberman. Penelitian ini dikatakan berhasil jika sudah memenuhi atau melampaui indikator kinerja penelitian, yaitu 83% dari 24 peserta didik memperoleh nilai ≥ 70 atau masuk dalam kategori terampil pada tes membaca pemahaman.

3. Hasil dan Pembahasan

Sebelum dilaksanakan tindakan, terlebih dahulu dilakukan kegiatan pratindakan. Kegiatan pretest pada tahap pratindakan memberikan gambaran awal mengenai keterampilan memahami bacaan peserta didik. Hasil kegiatan pretest dapat dilihat pada tabel I berikut.

Tabel 1. Data Nilai Pretes Keterampilan Membaca Pemahaman

No.	Interval Nilai	Fi	Xi	fi.xi	Persentase %	
					Relatif	Kumulatif
1.	15-25	5	20	100	20,84%	20,84%
2.	26-36	4	31	124	16,67%	37,5
3.	37-47	3	42	126	12,5%	50%
4.	48-58	8	53	424	33,4%	83,4%
5.	59-69	1	64	64	4,1%	87,5%
6.	70-80	3	75	225	12,5%	100%
Jumlah		24		1063	100%	
Rerata				44,291		
Nilai Tertinggi				75		
Nilai Terendah				15		
Ketuntasan Klasikal				12,5%		

Tabel 1 menunjukkan perolehan nilai peserta didik pada interval 15 sampai 25 berjumlah 5 anak dengan presentase 20,84%, nilai pada interval 26 sampai 36 diperoleh 4 anak dengan presentase 16,67%, nilai pada interval 37 sampai 47 diperoleh 3 anak dengan presentas 12,5%, nilai pada interval 48 sampai 58 diperoleh 8 anak dengan presentase 33,4%, nilai pada interval 59 sampai 69 diperoleh 1 anak dengan presentase 4,167%, dan nilai pada interval 70 sampai 80 diperoleh 3 anak dengan presentase 12,5%. Nilai capaian rerata kelas sebesar 44,291. Ketuntasan klasikal pada kegiatan pretes mencapai 12,5%, artinya hanya 3 peserta didik dari jumlah seluruh peserta didik kelas IV B yang mencapai nilai ≥ 70 (KKM).

Setelah diterapkan metode PQRST pada siklus I, keterampilan membaca pemahaman peserta didik menunjukkan adanya peningkatan. Berikut hasil tes membaca pemahaman pada siklus I yang disajikan dalam tabel 2.

Tabel 2. Data Nilai Keterampilan Membaca Pemahaman Siklus I

No.	Interval Nilai	Fi	Xi	fi.xi	Persentase %	
					Relatif	Kumulatif
1.	35-43,5	4	39,25	157	16,67%	20,84%
2.	44,5-53	5	48,75	243,75	20,83%	37,5
3.	54-62,5	5	58,25	291,25	20,83%	50%
4.	63,5-72	2	67,75	135,5	8,33%	83,4%
5.	73-81,5	8	75,25	618	33,34%	87,5%
Jumlah	24		1445,5	100%		100%
Rerata		60,229				
Nilai Tertinggi		77,5				
Nilai Terendah		35				
Ketuntasan Klasikal		41,67%				

Tabel 2 menunjukkan perolehan nilai peserta didik pada interval 35 sampai 43,5 berjumlah 4 anak dengan presentase 16,67%, nilai pada interval 44,5 sampai 53 diperoleh 5 anak dengan presentase 20,83%, nilai pada interval 54 sampai 62,5 diperoleh 5 anak dengan presentas 20,83%, nilai pada interval 63,5 sampai 72 diperoleh 2 anak dengan presentase 8,33%, dan nilai pada interval 73 sampai 81,5 diperoleh 8 anak dengan presentase 33,34%. Nilai capaian rerata kelas sebesar 60,229. jumlah peserta didik yang tuntas KKM atau memperoleh nilai ≥ 70 (KKM) mencapai angka 41,67%. Capaian tersebut belum memnuhi indikator kinerja yang ditetapkan, maka tindakan harus dilanjutkan ke siklus II.

Tindakan pada siklus II kembali menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membaca pemahaman peserta didik. Berikut hasil tes membaca pemahaman pada siklus II yang disajikan dalam tabel 3.

Tabel 3. Data Nilai Keterampilan Membaca Pemahaman Siklus II

No.	Interval Nilai	Fi	Xi	fi.xi	Persentase %	
					Relatif	Kumulatif
1.	62,5-69	3	65,75	197,25	12,5%	20,84%
2.	70-76,5	5	73,25	366,25	20,83%	37,5
3.	77,5-84	8	80,75	646	33,33%	50%
4.	85-91,5	4	88,25	353	16,67%	83,4%
5.	92,5-99	4	95,75	383	16,67%	87,5%
Jumlah	24		1945,5	100%		100%
Rerata		81,062				
Nilai Tertinggi		95				
Nilai Terendah		62,5				
Ketuntasan Klasikal		87,5%				

Tabel 3 menunjukkan perolehan nilai peserta didik pada interval 62,5 sampai 69 berjumlah 3 anak dengan presentase 12,5%, nilai pada interval 70 sampai 76,5 diperoleh 5 anak dengan presentase 20,83%, nilai pada interval 77,5 sampai 84 diperoleh 8 anak dengan presentas 33,33%, nilai pada interval 85 sampai 91,5 diperoleh 4 anak dengan presentase 16,67%, dan nilai pada interval 92,5 sampai 99 diperoleh 4 anak dengan presentase 16,67%. Nilai capaian rerata kelas sebesar 81,062. Peserta didik yang tuntas KKM atau memperoleh nilai ≥ 70 (KKM) mencapai angka 87,5% atau 21 peserta didik dari 24 peserta didik kelas IV B. Dengan demikian, indikator kinerja yang ditargetkan sudah terpenuhi, sehingga tindakan dalam penelitian ini tidak perlu dilanjutkan lagi dan dihentikan pada siklus II.

Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan dengan menerapkan metode PQRST lebih memudahkan peserta didik dalam memahami bacaan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Syafitri bahwa peserta didik akan lebih mudah memahami suatu teks bacaan dengan melalui setiap tahap metode PQRST [12]. Hasil tersebut juga relevan dengan penelitian yang dilakukan Hastiti Milasari dengan menggunakan metode PQRST. Penelitian tersebut menghasilkan peningkatan keterampilan membaca pemahaman peserta didik dengan presentase ketuntasan 66,67% pada siklus I kemudian meningkat pada siklus II menjadi 90,48% [15].

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijalankan, diketahui metode PQRST dapat meningkatkan daya kemampuan otak untuk mengingat kembali informasi yang didapat dari sebuah bacaan, sehingga peserta didik dapat mengingat dengan baik informasi-informasi yang ada dalam bacaan seperti nama tokoh, latar tempat, latar waktu, tema, dan alur cerita. Hal tersebut terbukti saat peserta didik dapat menceritakan kembali cerita sesuai dengan tokoh, latar, tema, dan alur cerita yang runtut. Hal ini sejalan dengan pendapat Lattifa & Manan bahwa metode PQRST dapat digunakan untuk membangkitkan kemampuan membaca dalam mengingat informasi yang sedang dibaca [11].

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan dengan menerapkan metode PQRST menunjukkan adanya pengaruh terhadap meningkatnya keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas IV B SD Ta'mirul Islam tahun ajaran 2019/2020. Meningkatnya keterampilan membaca pemahaman peserta didik dapat dilihat melalui nilai rata-rata tes membaca pemahaman dan ketuntasan klasikal yang terus meningkat pada tiap siklusnya. Nilai rerata kelas pada kegiatan pratindakan sebesar 44,291 kemudian meningkat menjadi 60,229 pada siklus I dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 81,062. Sedangkan ketuntasan klasikal pada kegiatan pratindakan mencapai 12,5% kemudian meningkat pada siklus I menjadi 41,67% dan meningkat lagi menjadi 87,5% pada siklus II.

5. Referensi

- [1] F Grellet 1985 *Developing Reading Skills ; A Practical Guide to Reading Comprehension Exercises* (Australia: Cambrige, Australia)
- [2] Soedarso 2002 *Speed Reading : Sistem Membaca Cepat dan Efektif* (Jakarta: Gramedia)
- [3] K. Saddhono and Slamet 2012 *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu)
- [4] S A Nafi'ah 2018 *Model-model Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media)
- [5] Y. Mulyati 2009 *Keterampilan Berbahasa Indonesia* (Jakarta: Univeristas Terbuka)
- [6] S Y Slamet 2007 *Dasar-dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia* (Surakarta : UNS Press)
- [7] E Papatga and A Ersoy 2016 Improving Reading Comprehension Skills Through The SCRATCH Program *International Electronic Journal of Elementary Education* **9(1)** 124–150
- [8] I Herminingsih, Hartono, and Karsono 2020 Peningkatan keterampilan membaca pemahaman melalui metode preview , questions , reflect , read , recite , review (PQ4R) pada peserta didik sekolah dasar di Surakarta *J. Didakt. Dwija Indria* **8(3)** 1–6
- [9] R S Amalia, R Winarni, and M I Sriyanto 2020 Penerapan model pembelajaran SQ3R untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas IV sekolah dasar *J. Didakt. Dwija Indria* **6(1)** 1–6
- [10] H G Tarigan 1984 *Prinsip-prinsip Dasar Sastra* (Bandung: Angkasa)

- [11] N Latifa and A. Manan 2018 Teaching narrative text by using preview, question, read, state, and test (pqrst) technique *English Educ* **9(2)** 243–260
- [12] D Syafitri 2017 PQRST technique toward reading comprehension of the second grade students at sman 1 kota jambi *J. Linguist. English Educ. Art* **1(1)** 16–29
- [13] Iskandarwassid and Sunendar 2008 *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung: PT Remaja Rosadakarya)
- [14] N Malia 2015 Using PQRST strategy to improve students' reading comprehension of hortatory exposition texts at grade xi ips of ma diniyah puteri, pekanbaru *J. English Lang. Teach* **1(1)** 1–7
- [15] H Milasari, H Mahfud, Sadiman, and M. I. Sriyanto 2014 Peningkatan kemampuan membaca pemahaman cerita anak melalui metode preview, question, read, summarize, test (PQRST) *J. Didakt. Dwija Indria* **6(7)** 1–5